



PENGUNAAN SUMBER SEJARAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Zulham Siregar¹⁾, Putri Anjani²⁾
STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
siregarzulham20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama dan menginvestigasi tantangan dalam menyajikan materi sejarah dalam pembelajaran IPS yang menarik dan relevan bagi siswa. Dalam penelitian ini juga dievaluasi kesulitan siswa dalam memahami konsep sejarah yang abstrak dan kompleks, yang dapat menghambat pembelajaran dan mengurangi minat serta motivasi siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Pendekatan kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru IPS, dan analisis dokumen pengajaran seperti rencana pelajaran dan materi pembelajaran. Analisis tematik dari data ini memberikan wawasan tentang praktik pengajaran yang efektif dalam mengintegrasikan sumber sejarah dalam pembelajaran IPS, hambatan yang dihadapi guru dalam menggunakan sumber sejarah dalam pembelajaran IPS, serta persepsi dan dampaknya terhadap pemahaman dan minat siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik dan memberikan rekomendasi kepada guru-guru dalam meningkatkan penggunaan sumber sejarah yang relevan dan menarik dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama.

Kata Kunci: Sumber Sejarah, Pembelajaran IPS, Sekolah Menengah Pertama

ABSTRACT

This study aims to explore the use of historical sources in social studies learning in junior high schools and investigate the challenges in presenting historical material in social studies learning that is interesting and relevant to students. In this study also evaluated students' difficulties in understanding abstract and complex historical concepts, which can hinder learning and reduce students' interest and motivation towards these subjects. A qualitative approach is used by collecting data through classroom observation, interviews with social studies teachers, and analysis of teaching documents such as lesson plans and learning materials. Thematic analysis of this data provides insight into effective teaching practices in integrating historical sources in social studies learning, the barriers teachers face in using historical sources in social studies learning, and their perceptions and impacts on student understanding and interest. The results of this study can be the basis for better curriculum development and provide recommendations to teachers in increasing the use of relevant and interesting historical sources in social studies learning in junior high schools.

Keywords: History Source, Social Studies Learning, Junior High School



I. PENDAHULUAN

Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya (Marlena, 2021). Salah satu komponen penting dalam pembelajaran IPS adalah memahami sejarah sebagai landasan yang kuat dalam memahami perubahan sosial dan perkembangan masyarakat (Anis, 2013).

Namun, dalam praktiknya, pengajaran IPS seringkali menghadapi tantangan yang sering dihadapi dalam menyajikan materi sejarah secara menarik dan relevan bagi siswa (Purwanto, 2021). Meskipun sejarah memiliki peran penting dalam pemahaman aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya, namun dalam praktiknya, guru seringkali mengalami kesulitan dalam membuat materi sejarah menjadi menarik bagi siswa.

Salah satu masalah utama adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep sejarah yang abstrak dan kompleks. Sejarah melibatkan pemahaman tentang peristiwa masa lampau, hubungan sebab-akibat, perubahan sosial, dan konteks waktu tertentu. Konsep-konsep ini sering kali tidak langsung terlihat atau dapat dilihat secara fisik, sehingga siswa sulit membayangkan dan menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka saat ini (Subakti, 2021).

Kendala ini berdampak negatif pada proses pembelajaran secara keseluruhan. Siswa yang kesulitan memahami konsep-konsep sejarah mungkin menjadi frustrasi dan kehilangan minat dalam mata pelajaran IPS (Sidiq, & Lukitoyo 2019). Kurangnya pemahaman yang memadai dapat menghambat kemampuan siswa untuk menganalisis, memahami konteks sejarah, dan menghubungkannya dengan situasi yang ada saat ini. Akibatnya, minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPS dapat menurun.

Oleh karena itu, penting bagi guru IPS untuk mencari cara yang efektif dalam mengatasi tantangan ini. Dalam upaya untuk menyajikan materi sejarah yang menarik dan relevan bagi siswa, guru dapat memanfaatkan berbagai strategi pengajaran yang inovatif. Misalnya, penggunaan sumber sejarah yang lebih konkrit, seperti dokumenter, foto-foto, arsip, atau kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan dan mengaitkan materi sejarah dengan realitas yang mereka alami.

Selain itu, pendekatan pembelajaran aktif dan partisipatif juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah (Asmani, 2016). Guru dapat melibatkan siswa dalam diskusi, proyek penelitian, simulasi, atau permainan berbasis sejarah yang melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran. Dengan cara ini, siswa dapat merasakan keterlibatan pribadi dalam mempelajari sejarah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka terhadap mata pelajaran IPS. Dalam rangka mengatasi tantangan pengajaran IPS yang dihadapi dalam menyajikan materi sejarah, kolaborasi antara guru, pihak sekolah, dan kurikulum yang relevan juga menjadi penting (Susanto, 2014). Dukungan dan bimbingan yang tepat dapat membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pengajaran yang lebih efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap sejarah.



Penggunaan sumber sejarah dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pembelajaran IPS (Sulaiman, 2012). Sumber sejarah, seperti dokumen historis, benda-benda bersejarah, foto-foto, dan sumber sejarah lainnya, dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa dan membantu mereka memahami konteks sejarah secara lebih mendalam. Sumber sejarah juga dapat membangkitkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Tanjung, 2019).

Meskipun potensi penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama telah diakui, namun belum ada banyak penelitian yang secara khusus memperhatikan praktik penggunaan sumber sejarah di tingkat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana guru-guru IPS memanfaatkan sumber sejarah dalam pengajaran mereka, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa tentang materi IPS.

Dengan memahami praktik terbaik dalam penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran yang lebih efektif dalam bidang ini. Penelitian ini juga dapat memberikan panduan kepada guru-guru IPS dalam memperkaya pengalaman belajar siswa melalui penggunaan sumber sejarah yang relevan dan menarik.

II. METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menyelidiki penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama. Dengan pendekatan ini, kita dapat memahami pengalaman guru dan siswa terkait penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran (Sidiq, dkk, 2019). Metode kualitatif melibatkan pengumpulan data langsung, seperti observasi kelas dan wawancara dengan guru IPS, untuk melihat bagaimana guru menggunakan sumber sejarah dan tanggapan siswa terhadapnya. Analisis dokumen pengajaran juga digunakan untuk memahami lebih dalam tentang penggabungan sumber sejarah dalam kurikulum dan pengajaran IPS.

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik, dengan mencari pola dan tema dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Ini membantu kita memahami konteks, pengalaman, dan sudut pandang yang berbeda terkait penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian kualitatif ini memberikan wawasan tentang praktik pengajaran yang efektif dalam menggabungkan sumber sejarah dalam pembelajaran IPS, kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan sumber sejarah, serta pandangan dan dampaknya terhadap pemahaman dan minat siswa terhadap IPS. Temuan ini juga memberikan landasan untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik dan rekomendasi kepada guru dalam meningkatkan penggunaan sumber sejarah yang relevan dan menarik dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan beberapa hasil terkait dengan penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama. Guru-guru IPS secara umum mengakui pentingnya penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran. Mereka menggunakan berbagai jenis sumber sejarah,



termasuk dokumen historis, buku teks sejarah, dan benda-benda bersejarah. Guru-guru IPS juga mengintegrasikan sumber sejarah dalam penyampaian materi, diskusi kelas, dan kegiatan proyek untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik.

Dalam penggunaan sumber sejarah, terdapat tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah terbatasnya akses terhadap sumber sejarah yang relevan dan autentik (Sanjaya, 2021). Kendala ini masih dihadapi oleh sekolah-sekolah dalam menyediakan koleksi sumber sejarah yang memadai untuk pembelajaran (Nugroho & Mareza 2016). Keterbatasan ini dapat menghambat upaya guru dalam menghadirkan sumber sejarah yang berkualitas dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama.

Selain itu, konsep-konsep sejarah yang abstrak dan kompleks juga menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami materi sejarah. Konsep-konsep ini seringkali sulit dipahami oleh siswa karena mereka tidak langsung terlihat atau dapat dilihat secara fisik. Konsep sejarah yang abstrak dan kompleks ini membutuhkan upaya lebih dalam untuk mengaitkannya dengan konteks kehidupan siswa. Oleh karena itu, guru IPS perlu mencari pendekatan yang efektif untuk mengajarkan konsep-konsep sejarah dengan cara yang lebih mudah dipahami dan relevan bagi siswa.

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, penting bagi sekolah-sekolah untuk meningkatkan akses terhadap sumber sejarah yang relevan dan autentik. Kolaborasi dengan institusi atau lembaga yang memiliki koleksi sumber sejarah yang lengkap dapat menjadi solusi untuk memperluas aksesibilitas sumber sejarah bagi guru IPS. Selain itu, penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan inklusif juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sejarah yang abstrak dan kompleks dengan lebih baik.

Penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran IPS memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi IPS. Melalui penggunaan sumber sejarah, siswa dapat mengaitkan konsep-konsep sejarah dengan konteks nyata yang ada dalam kehidupan mereka. Hal ini membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan sumber sejarah juga berdampak positif terhadap minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPS. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang melibatkan sumber sejarah, mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Mereka menganggap penggunaan sumber sejarah sebagai pengalaman belajar yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka.

Dengan demikian, penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mendorong minat dan motivasi mereka terhadap mata pelajaran ini. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang membangkitkan minat siswa dan mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran IPS.

Penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama memberikan dampak yang signifikan. Namun, guru-guru IPS dihadapkan pada tantangan terkait akses terhadap sumber sejarah yang relevan serta kompleksitas konsep sejarah yang menjadi kendala bagi pemahaman siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru-guru IPS untuk mengatasi tantangan ini dengan mengembangkan strategi pengajaran yang kreatif dan efektif.

Tantangan pertama adalah terbatasnya akses terhadap sumber sejarah yang relevan. Sekolah-sekolah perlu berupaya meningkatkan ketersediaan sumber



sejarah yang sesuai dengan kurikulum Pendidikan IPS. Upaya kolaborasi dengan institusi atau lembaga yang memiliki koleksi sumber sejarah yang lengkap dapat menjadi solusi untuk memperluas aksesibilitas sumber sejarah bagi guru IPS.

Tantangan kedua adalah kompleksitas konsep sejarah yang sulit dipahami oleh siswa. Guru IPS perlu mengembangkan strategi pengajaran yang kreatif dan efektif agar siswa dapat memahami konsep sejarah dengan lebih baik. Pendekatan interaktif dan inovatif dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terhadap materi sejarah.

Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi guru-guru IPS untuk terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka tentang penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran. Dengan mengembangkan strategi pengajaran yang kreatif dan efektif, guru IPS dapat memaksimalkan penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama. Hal ini akan berdampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi sejarah dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS secara keseluruhan.

Dalam praktik pengajaran, penting untuk mendorong penggunaan sumber sejarah yang beragam dan relevan. Untuk meningkatkan akses terhadap sumber sejarah, dapat dilakukan kerja sama dengan institusi atau lembaga yang memiliki koleksi sumber sejarah yang lengkap. Hal ini akan memperluas sumber daya yang tersedia bagi guru-guru IPS dalam pengajaran Pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama.

Selain itu, penggunaan pendekatan interaktif dan partisipatif dalam pembelajaran IPS juga sangat membantu. Pendekatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang sejarah. Dengan mendorong partisipasi siswa, seperti melalui diskusi, proyek kelompok, atau simulasi, siswa akan lebih terlibat dan memiliki minat serta motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran IPS.

Melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, siswa akan mampu mengaitkan konsep-konsep sejarah dengan pengalaman dan konteks nyata dalam kehidupan mereka. Hal ini akan membantu mereka memahami sejarah dengan lebih baik dan menjaga minat serta motivasi mereka dalam mempelajari mata pelajaran ini. Oleh karena itu, guru-guru IPS perlu menerapkan pendekatan ini dalam praktik pengajaran mereka untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup beberapa hal penting. Pertama, perlu dilakukan peningkatan akses terhadap sumber sejarah yang relevan agar guru-guru IPS dapat memperoleh sumber daya yang diperlukan dalam mengajar Pendidikan IPS. Kerja sama dengan institusi atau lembaga yang memiliki koleksi sumber sejarah yang lengkap dapat menjadi langkah yang efektif.

Selain itu, pengembangan strategi pengajaran yang kreatif juga direkomendasikan. Guru-guru IPS perlu terus berinovasi dalam menciptakan pendekatan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendekatan yang kreatif ini akan membantu siswa dalam memahami konsep sejarah dengan lebih baik.

Selanjutnya, pembaruan materi pembelajaran juga menjadi rekomendasi penting. Kurikulum dan materi pembelajaran IPS perlu diperbarui secara berkala



untuk mencerminkan perkembangan pengetahuan dan memastikan relevansinya dengan konteks sosial dan budaya saat ini. Dengan memperbarui materi pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep sejarah dalam Pendidikan IPS.

Dengan implementasi rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa tentang konsep sejarah dalam Pendidikan IPS dapat meningkat secara signifikan. Langkah-langkah ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, memperkuat pemahaman siswa tentang sejarah, dan meningkatkan minat serta motivasi mereka terhadap mata pelajaran IPS.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber sejarah memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa tentang materi IPS. Melalui penggunaan sumber sejarah yang beragam dan relevan, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep sejarah dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka.

Selain itu, penggunaan sumber sejarah juga berkontribusi dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPS. Siswa merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan menganggap penggunaan sumber sejarah sebagai pengalaman belajar yang menarik dan relevan. Hal ini mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS dan memperkuat minat mereka terhadap bidang studi ini.

Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam penggunaan sumber sejarah, seperti terbatasnya akses terhadap sumber sejarah yang relevan dan kompleksitas konsep sejarah yang abstrak. Diperlukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber sejarah yang berkualitas dan pengembangan strategi pengajaran yang kreatif untuk membantu siswa memahami konsep sejarah dengan lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama. Rekomendasi yang dihasilkan, seperti peningkatan akses terhadap sumber sejarah, pengembangan strategi pengajaran yang kreatif, dan pembaruan materi pembelajaran yang relevan, dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan pemahaman siswa tentang konsep sejarah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama. Pertama, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber sejarah yang relevan dan autentik. Kolaborasi dengan lembaga atau institusi yang memiliki koleksi sumber sejarah yang lengkap dapat membantu memperluas ketersediaan sumber sejarah bagi guru IPS.

Selanjutnya, pengembangan strategi pengajaran yang kreatif dan inovatif perlu diperhatikan. Guru-guru IPS perlu melibatkan siswa secara aktif dalam proses



pembelajaran dengan memanfaatkan sumber sejarah. Pendekatan interaktif, diskusi kelompok, simulasi, atau penggunaan teknologi dapat menjadi metode yang efektif dalam memperkuat pemahaman siswa tentang konsep sejarah. Selain itu, penting untuk memperbarui materi pembelajaran secara berkala. Kurikulum dan materi pembelajaran IPS perlu diperbarui dengan memperhatikan perkembangan pengetahuan dan konteks sosial-budaya terkini. Pembaruan materi ini akan memastikan relevansi dan ketepatan materi yang disampaikan kepada siswa.

Selanjutnya, diperlukan dukungan dan pelatihan yang memadai bagi guru-guru IPS. Guru-guru perlu diberikan pelatihan dalam penggunaan sumber sejarah yang efektif, pengembangan strategi pengajaran yang kreatif, dan pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran IPS. Terakhir, penting untuk melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan terkait penggunaan sumber sejarah. Membuka ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan mengajukan pertanyaan akan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran IPS.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama dapat ditingkatkan. Hal ini akan memperkuat pemahaman siswa tentang sejarah, meningkatkan minat serta motivasi mereka terhadap IPS, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, M. Z. A. (2013). Ilmu Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Mewacanakan Pendidikan IPS*, 149.
- Asmani, J. M. M. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*. Diva Press.
- Marlena, M. (2021). *Pengaruh pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ips di smpnegeri22 kota bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Nugroho, A., & Mareza, L. (2016). Pemanfaatan Museum BRI dan Museum Jenderal Sudirman sebagai sumber belajar IPS oleh siswa dan guru SD di Purwokerto. *Khazanah Pendidikan*, 9(2).
- Purwanto, A., Soedarmo, R. R., & Suryana, A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Di Kelas X Sma Negeri 3 Banjar. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 39-46.
- Sanjaya, P. A. (2021). Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kontekstual Melalui Pendekatan Regresif Model Problem Based Learning. *Candra Sangkala*, 3(1), 1-10.
- Sidiq, R., & Lukitoyo, P. S. (2019). Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses.



- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Subakti, Y. R. (2021). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMAHAMI KONSEP-KONSEP SEJARAH DAN HASIL BELAJAR SEJARAH SECARA KONSTRUKTIVISTIK. *HISTORIA VITAE*, 1(2), 52-60.
- Sulaiman, S. (2012). Pendekatan konsep dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Sejarah Lontar*, 9(1), 9-21.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana.
- Syahrudin, S. (2020). Pembelajaran Sejarah Lokal di Sekolah.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Tanjung, S. (2019). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH DENGAN PEMANFAATAN SUMBER SEJARAH SEBAGAI MEDIA BELAJAR.